

BERITA PERS

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Frisian Flag Bantu Orang Tua Indonesia Asah Potensi Anak Melalui Konferensi Keluarga Cerdas di Surabaya

Kesuksesan acara di Jakarta akan dilanjutkan di Surabaya dengan menghadirkan ahli bidang nutrisi dan tumbuh kembang anak yang akan berbagi pengetahuan dan berdiskusi dengan orang tua bagaimana cara tepat mendidik anak dan menghindari resiko masalah kesehatan di masa mendatang

Surabaya, 15 Juni 2012 – Sukses menggelar acara yang dihadiri lebih dari 1,400 keluarga di Jakarta pada tanggal 1-2 Juni 2012 yang lalu sebagai bagian dari perayaan Hari Susu Sedunia 2012, Frisian Flag Indonesia sebagai ahli nutrisi anak berbasis susu melanjutkan upaya membantu para orang tua mengasah potensi anak dengan mengadakan Konferensi Keluarga Cerdas Frisian Flag pada tanggal 16 Juni di Surabaya.

Pembukaan acara ini dihadiri oleh Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia Jawa Timur, **Dr. dr. I Dewa Gede Ugрасena, Sp.A(K)**, Ketua Ikatan Bidan Indonesia Jawa Timur, **Hj Endang Sri Resmiati SH SST MMKes**, Dokter Spesialis Anak **dr. Ahmad Suryawan, SpA(K)**, para rekan media dan perwakilan PT. Frisian Flag Indonesia (FFI).

Consumer Marketing Director PT. Frisian Flag Indonesia, **Patrick van der Aa** mengatakan, "Tahun ini Frisian Flag genap menjadi bagian dari keluarga Indonesia selama 90 tahun. Untuk menyambut momentum penting ini, kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga Indonesia yang selama ini telah mempercayai kami sebagai bagian dari pertumbuhan, kesehatan, dan vitalitas keluarga. Kami sangat mengerti bahwa bagi para orang tua, membesarkan anak merupakan hal terpenting dalam perjalanan hidup mereka. Dengan demikian Frisian Flag melanjutkan komitmen untuk membantu para orang tua untuk mengasah potensi anak mereka dengan berbagi pengetahuan dan diskusi langsung dengan para pakar gizi dan tumbuh kembang anak dalam acara Konferensi Keluarga Cerdas Frisian Flag pada 16 Juni 2012 di Surabaya.

Dalam konferensi ini, para orang tua akan mendapat kesempatan untuk belajar dan berdiskusi langsung dengan para pakar gizi dan tumbuh kembang anak, yang akan mendiskusikan topik seputar anak mulai dari bayi, masa balita, hingga anak usia sekolah, terutama pada periode pertumbuhan emas anak, yaitu topik mengenai manfaat kebaikan susu untuk dukung potensi anak, peran stimulasi untuk optimalkan kecerdasan anak, dan sinergi gaya pengasuhan orang tua untuk cerdaskan anak.

Konferensi ini akan menekankan pada bagaimana orang tua dapat mengetahui dan mengerti secara komprehensif kebutuhan anak akan stimulasi, nutrisi, dan kasih sayang dengan komposisi yang seimbang untuk tumbuh kembang mereka sehingga dapat mencegah resiko masalah kesehatan di masa mendatang. Para pakar percaya bahwa sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan memberi pemahaman mengenai risiko yang dapat mempengaruhi hidup anak di masa mendatang.

Ketua Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Jawa Timur, **Hj Endang Sri Resmiati SH SST MMKes** menyatakan, "Saya percaya bahwa sebagian besar para orang tua di Indonesia sebenarnya mampu memberikan makanan yang seimbang dan bernutrisi kepada anak mereka. Tetapi masih banyak orang tua yang belum mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk menerapkannya sehingga berpotensi menimbulkan berbagai masalah di masa mendatang, mulai dari malnutrisi, kinerja kognitif yang lemah, atau yang mulai menjadi kekuatiran sekarang ini adalah obesitas dengan resiko kesehatan yang dibawanya."

Dr Ahmad Suryawan SpA(K) menyatakan bahwa menurut data penelitian dari Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2012 menunjukkan dari total 3,027,000 populasi balita di Jawa Timur¹, sekitar 12.3% anak mengalami kekurangan gizi dan 14.2% mengalami tubuh pendek (stunting). Di sisi lain, 5.7% anak mengalami kelebihan gizi atau obesitas dan angka ini masih terus bertambah. "Keadaan tersebut harus diperbaiki dengan intervensi gizi untuk anak-anak di Jawa Timur terutama pada periode penting tumbuh kembang anak. Jika tidak, perkembangan otak dan kinerja kognitif anak, serta kondisi kesehatan secara menyeluruh terancam mengalami masalah serius yang tidak dapat diperbaiki lagi sehingga akan berpengaruh pada masa depan anak."

Menurut hipotesis Barker, kekurangan gizi pada janin di masa kehamilan dapat menyebabkan penyakit degeneratif kronis ketika anak mencapai dewasa. Gizi buruk di usia dini juga dapat mengganggu kecerdasan sebagai hasil dari tumbuh kembang kognitif yang rendah. Selama 1000 hari pertama kehidupan manusia mulai, dari dalam kandungan, bayi, hingga balita dan termasuk 720 hari pertama kehidupan mereka merupakan awal dari siklus kehidupan manusia yang akan sangat menentukan status gizi seseorang, kesehatan, dan kecerdasannya pada tahap kehidupan berikutnya.

Dampak langsung dari defisiensi gizi selama pembentukan janin sampai balita adalah gangguan pertumbuhan. Defisiensi gizi mengarah pada rendahnya kompetensi kognitif yang akan mempengaruhi prestasi anak di sekolah dan keberhasilan pendidikan yang dalam jangka panjang akan mempengaruhi produktivitas mereka (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Permasalahan gizi ini merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kualitas hidup di Indonesia, yang masih menempati peringkat ke 124 dari 187 negara, yang disurvei menurut Indeks Pembangunan Manusia 2011².

Consumer Marketing Director PT. Frisian Flag Indonesia, **Patrick van der Aa** mengatakan, "Untuk memenuhi kebutuhan gizi harian, kita harus mengonsumsi berbagai sumber makanan. Susu adalah salah satu sumber gizi terkaya yang penting untuk kesehatan manusia, meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral seperti kalsium. Konsumsi susu yang cukup, membantu kinerja kognitif anak untuk memiliki memori dan konsentrasi yang lebih baik. Konsumsi susu yang cukup sekaligus juga memastikan bahwa anak dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari pengerdilan (*stunting*). Dengan mengonsumsi minimal 2 gelas susu setiap hari, disertai dengan makanan yang lengkap dan seimbang, kebutuhan tubuh akan zat gizi esensial dapat terpenuhi dan vitalitas tetap terjaga. Susu tidak hanya penting untuk mendukung tumbuh kembang optimal bagi bayi baru lahir, melalui ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan mereka. Balita, anak-anak, remaja hingga orang dewasa juga harus terus mengonsumsi susu karena mengandung berbagai zat gizi esensial untuk mendukung kegiatan sehari-hari."

Dr Ahmad Suryawan SpA(K) menambahkan, “Anak-anak tidak hanya harus mendapatkan nutrisi yang cukup akan tetapi juga stimulasi yang tepat dan dukungan dari lingkungan orang sekitarnya yang memfasilitasi tumbuh kembang mereka. Stimulasi dan kasih sayang harus dipelihara dari usia sedini mungkin, terutama selama masa periode pertumbuhan emas dimana sel otaknya sedang berkembang dengan cepat. Hasilnya akan sangat jelas terlihat nanti ketika anak memasuki usia sekolah dan berlanjut ke masa dewasa, dimana kemampuan berkomunikasi dengan baik dan kecerdasan tingkat tinggi ditentukan oleh pengasuhan yang tepat dan lengkap sejak masa bayi.”

- selesai -

Tentang FrieslandCampina

Royal FrieslandCampina N.V. (FrieslandCampina) adalah perusahaan pengolah susu yang berpusat di Amersfoort, Belanda. FrieslandCampina memiliki 37 merek, memperkerjakan 19.036 karyawan yang mengoperasikan 100 fasilitas produksi kantor cabang dan anak perusahaan di 25 negara. Pada tahun 2011, FrieslandCampina melaporkan pendapatan 9,626 milyar Euro dan memproses 10,140 milyar ton susu.

FrieslandCampina sepenuhnya dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A., sebuah koperasi peternak sapi perah berusia 140 tahun dengan 19,848 peternak anggota yang mengoperasikan 14,391 peternakan di Belanda, Jerman dan Belgia. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan hasil maksimum dari susu yang disuplai oleh para peternak agar dapat memberikan yang terbaik bagi semua anggota koperasi. Melalui koperasi, setiap peternak anggota adalah pemilik Royal FrieslandCampina N.V. dan perusahaan memberikan 50% dari laba bersih kepada para anggota koperasi.

FrieslandCampina memegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ratusan juta manusia setiap hari diseluruh penjuru dunia. Produk-produk yang dihasilkan termasuk minuman berbasis susu, makanan bayi dan balita, keju, mentega, krim, makanan ringan dan bahan baku berbasis susu. Selain menghasilkan beragam produk bagi konsumen, FrieslandCampina juga mensuplai produk dan bahan baku ke sektor industri makanan, rumah sakit dan industri obat.

FrieslandCampina membagi usahanya dalam empat kelompok, yaitu: Consumer Products Europe; Consumer Products International; Keju, Mentega & Susu Bubuk dan Bahan Baku. Merek-merek yang terkenal dari FrieslandCampina adalah Campina, Chocomel, Fristi, Friesche Vlag, Mona, Optimel, Vifit, Milner, Frico, Buttergold, Valess, Appelsientje, DubbelFriss, CoolBest, Landliebe, Fruttis, Joyvalle, Yazoo, Milli Mia, Pöttyös, Napolact, NoyNoy, Dutch Lady, Frisian Flag, Foremost, Peak, Rainbow, DMV, Kievit, Domo, Creamy Creation dan Nutrifeed.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah produsen produk-produk nutrisi berbasis susu untuk anak-anak di Indonesia dengan merek Frisian Flag yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak tahun 1922.

Untuk memperingati ulang tahunnya yang ke-90 tahun di Indonesia, Frisian Flag memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi, melalui produk-produk bernutrisi tepat.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan nutrisi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Yes! dan Omela.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com



frisian flag indonesia



susu_bendera

Tentang SEANUTS

South East Asia Nutrition Survey (SEANUTS) adalah studi multisenter tentang status gizi mendalam di 4 negara – Indonesia, Malaysia, Thailand dan Vietnam – selama 12 bulan yang dibiayai FrieslandCampina dan bertujuan untuk meneliti status gizi, pertumbuhan dan pola pola makan dan asupan gizi anak-anak berusia 6 bulan hingga 12 tahun. Studi dilaksanakan dengan melibatkan organisasi-organisasi terkait di masing-masing negara tersebut dan protokol survei dilakukan dengan jumlah dan wilayah yang dapat memberikan data nasional yang representatif.

Di Indonesia, SEANUTS dilaksanakan bersama PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) dan melibatkan 7.200 anak-anak; Malaysia (Universiti Kebangsaan Malaysia/ 3.304), Thailand (Mahidol University / 3.100); Vietnam (Vietnam National Institute of Nutrition / 2.880).

Khusus di Indonesia, studi yang dilakukan mulai Januari hingga Desember 2011 di 48 kabupaten/kota dari 25 propinsi ini adalah penelitian gizi komprehensif yang pertama dalam sejarah negara.

SEANUTS di Indonesia bertujuan untuk mendapatkan data yang saat ini tidak tersedia dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai status gizi anak-anak, khususnya dari pola dan makanan yang dikonsumsi, kandungan gizi makro dan mikronya, serta dampaknya terhadap pertumbuhan fisik dan kognitif mereka.

Hasil SEANUTS akan dipublikasikan pada Oktober 2012 setelah seluruh data dan informasi diproses, direview dan disepakati secara menyeluruh oleh semua pakar terkait.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi di www.frieslandcampina.com dan di www.frisianflag.com

Tentang Program Pengembangan Peternak Sapi Perah Frisian Flag (DDP FFI)

Sebagai anak perusahaan FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang berbasis di Belanda, PT Frisian Flag Indonesia senantiasa menerapkan Program Pengembangan Peternak Sapi Perah (DDP – Dairy Development Program) di Indonesia. DDP FFI bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para peternak sapi perah dan seluruh anggota keluarganya, yang tersebar diseluruh pulau Jawa, dengan membantu mereka menghasilkan susu dengan kualitas yang lebih baik dan dalam kuantitas yang lebih besar.

DDP FFI dilaksanakan sejak tahun 1996 dan melalui kerjasama dengan pihak koperasi lokal terkait dimasing-masing wilayah serta meliputi beragam upaya untuk meningkatkan kemampuan para peternak dan koperasinya dalam melakukan manajemen peternakan yang baik. Tujuan utama dari ilmu manajemen peternakan sapi perah tersebut adalah agar setiap peternak dapat memperoleh keuntungan maksimum dengan biaya operasional yang rendah.

DDP FFI diberikan dalam bentuk teknis (bantuan alat-alat peternakan, laborator, pendingin & pengolahan susu, dll.) serta bantuan pendidikan yang melibatkan pakar dari pusat pendidikan lokal hingga dari Belanda. Bantuan finansial juga diperoleh melalui kemitraan dengan beragam pihak, seperti pihak Pemerintah Belanda dan Bank Mandiri.

DDP FFI adalah bagian dari investasi PT Frisian Flag Indonesia senilai Rp.600 Milyar bagi peternak sapi perah.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com

StratcomIndonesia

Renny Rengganis/Julia Hapsari

Tel: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

E-mail: renny@stratcom.co.id/julia@stratcom.co.id

PT Frisian Flag Indonesia

Anton Susanto

Corporate Communication Manager

Tel: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 875 862

E-mail: anton.susanto@frieslandcampina.com